

**PENINGKATAN KEMAMPUAN SAINS MELALUI  
PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA ANAK  
KELOMPOK B TK NEGERI PEMBINA  
INDRALAYA UTARA**

**SKRIPSI**

**oleh**

**Diah Hati Ningrum**

**NIM: 06141282025029**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN SAINS MELALUI  
PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA ANAK  
KELOMPOK B TK NEGERI PEMBINA  
INDRALAYA UTARA**

**SKRIPSI**

oleh

**Diah Hati Ningrum**

**NIM: 06141282025029**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN SAINS MELALUI  
PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA ANAK  
KELOMPOK B TK NEGERI PEMBINA  
INDRALAYA UTARA**

**SKRIPSI**

oleh

**Diah Hati Ningrum**

**NIM: 06141282025029**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

Mengesahkan:

**Koordinator Program Studi, Pembimbing Skripsi,**



**Dr. Winda Dwi Andika, M.Pd.**

**NIP. 198906212019032017**



**Akbari, M.Pd.**

**NIP. 199603272022031008**

Mengetahui

**Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan,**



**Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd.**

**NIP. 195901011986032001**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN SAINS MELALUI  
PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA ANAK  
KELOMPOK B TK NEGERI PEMBINA  
INDRALAYA UTARA**

**SKRIPSI**

oleh

**Diah Hati Ningrum**

**NIM: 06141282025029**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 21 Mei 2024

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Akbari, M.Pd.

2. Penguji : Akmillah Ilhami, M.Pd.



Palembang, 21 Mei 2024

Mengetahui

Koordinator Program Studi,



Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd.

NIP. 198906212019032017



**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diah Hati Ningrum

NIM : 06141282025029

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Sains Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Anak Kelompok B TK Negeri Pembina Indralaya Utara” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 20 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Diah Hati Ningrum

NIM. 06141282025029

## **PRAKATA**

Skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Sains Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Anak Kelompok B TK Negeri Pembina Indralaya Utara” disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pembimbing skripsi Akbari, M.Pd. atas segala bimbingannya yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., Dekan Fkip Unsri, Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan, Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan pengembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni.

Indralaya, 20 Mei 2024

Diah Hati Ningrum

NIM. 06141282025029

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT dan atas dukungan dari orang-orang tercinta akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercintaku, Bapak dan Mamak yang selalu menjadi penyemangat peneliti sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan peneliti. Terima kasih untuk semuanya berkat doa dan dukungan Bapak dan Mamak peneliti bisa berada dititik ini. Semoga beliau selalu bangga kepada peneliti.
2. Dicko Dwi Purnama, selaku adik kandung peneliti. Terima kasih atas canda, tawa, semangat, dan dukungan yang selalu diberikan kepada peneliti. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adikku.
3. Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Terima kasih atas bimbingan dan bantuan untuk kelancaran selama masa perkuliahan.
4. Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., selaku dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih atas bimbingan dan bantuan untuk kelancaran, serta permasalahan dalam bidang akademik selama masa perkuliahan.
5. Akbari, M.Pd., selaku dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih sudah mencurahkan waktu, ilmu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, memberikan petunjuk, dan saran kepada peneliti selama masa studi di Universitas Sriwijaya dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini.
6. Lia Dwi Ayu Pagarwati, M.Pd., selaku dosen Validator skripsi. Terima kasih sudah mencurahkan waktu, ilmu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, memberikan petunjuk, dan saran kepada peneliti selama masa studi di Universitas Sriwijaya dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini.

7. Dosen pengajar FKIP Unsri, khususnya Dosen PG PAUD Universitas Sriwijaya, Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd., Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Akbari, M.Pd., Dra. Hasmalena, M.Pd., Dra. Rukiyah, M.Pd., Dra. Syafdaningsih, M.Pd., Mahyumi Rantina, M.Pd., Febriyanti Utami, M.Pd., Taruni Suningsih, M.Pd., Rina Rahayu Siregar, M. Psi., Dara Zulaiha, M.Pd., Lia Dwi Ayu Pagarwati, M.Pd., dan dosen pengajar PG PAUD lainnya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.
8. Staf karyawan FKIP, terkhusus Admin Program Studi yang telah membantu dan memudahkan dalam segala urusan administrasi.
9. Segenap guru pengajar TK Negeri Pembina Indralaya Utara. Terima kasih atas bimbingan dan sarannya selama masa penelitian.
10. Teman-teman “*Roasting Pride*” Tyas, Widya, Vika, Risti, Sholihin, Bowo, dan Epi, selaku teman perantauan peneliti hingga saat ini. Terima kasih untuk canda, tawa, serta dukungan kepada peneliti selama ini, serta bantuan selama menyusun penelitian ini.
11. Desi, selaku sahabat peneliti sejak SMA hingga saat ini. Terima kasih untuk selalu memberikan canda, tawa, semangat, motivasi, dan dukungan kepada peneliti selama menjalankan kehidupan, serta bantuan selama menyusun penelitian ini.
12. Erando, Titik, Melia, dan Nacen, selaku teman peneliti sejak kecil hingga saat ini. Terima kasih untuk selalu memberikan canda, tawa, semangat, dan dukungan kepada peneliti selama ini.
13. Iga, selaku teman terbaik peneliti selama di perkuliahan hingga saat ini yang senantiasa mendampingi dan menjadi *partner* dalam segala perjalanan perkuliahan peneliti. Terima kasih untuk dukungan dan motivasi yang telah diberikan serta perjuangan kita selama menyusun tugas akhir kita, *we made it* Iga.
14. Teman-teman seperjuangan PG PAUD Universitas Sriwijaya angkatan 2020.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.



16. Dan terakhir untuk Diah Hati Ningrum, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. *And I'm deserve better for everything, because from sprinkler splashes to fireplace ashes, I gave my blood, sweat, and tears for this.*

**MOTTO**

*“It,s fine to fake it until you make it, until you do, until it true.”*

*(Taylor Swift)*

“Orang lain tidak akan paham *struggle* dan massa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*nya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun tidak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. *The scary news is you’re own now, but the cool news is you’re on your own now.*”

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Kemampuan Sains Anak Usia Dini.....	7
2.1.1 Definisi Sains Anak Usia Dini.....	7
2.1.2 Ruang Lingkup Sains Anak Usia Dini.....	8
2.1.3 Kemampuan Sains Anak Usia Dini .....	9
2.1.4 Ciri-Ciri Kemampuan Sains Anak Usia Dini .....	11
2.2 Pendekatan Kontekstual .....	11
2.2.1 Definisi Pendekatan Kontekstual.....	11
2.2.2 Komponen-Komponen Pendekatan Kontekstual.....	13
2.3 Meningkatkan Kemampuan Sains Melalui Pendekatan Kontekstual.....	16
2.4 Kerangka Berpikir .....	21

2.5 Hipotesis Tindakan.....	21
2.6 Penelitian Relevan.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Subjek dan Objek Penelitian.....	25
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
3.4 Data dan Sumber Data.....	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.5.1 Observasi.....	26
3.5.2 Dokumentasi.....	26
3.6 Desain dan Model Penelitian.....	27
3.7 Prosedur Penelitian.....	28
3.8 Instrumen Penelitian.....	30
3.8.1 Lembar Observasi ( <i>Check list</i> ).....	31
3.9 Teknik Analisis Data.....	35
3.10 Indikator Keberhasilan.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	38
4.2 Hasil Penelitian.....	38
4.2.1 Deskripsi Data Awal Kemampuan Anak/Pra Siklus.....	38
4.2.2 Deskripsi Hasil Siklus I.....	41
4.2.3 Deskripsi Hasil Siklus II.....	61
4.3 Analisis Data Per Siklus.....	81
4.4 Pembahasan Hasil.....	84
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>90</b>
5.1 Kesimpulan.....	90
5.2 Implikasi.....	90
5.2 Saran.....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>97</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Peran Guru dan Anak dalam Pendekatan Kontekstual .....	17
Tabel 2.2 Penelitian Relevan.....	22
Tabel 3.1 Siklus Penelitian.....	29
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Observasi .....	31
Tabel 3.3 Lembar Observasi Kemampuan Sains Anak .....	32
Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Kemampuan Sains Anak .....	33
Tabel 3.5 Tingkat Ketuntasan Kemampuan Sains Anak .....	36
Tabel 4.1 Hasil Observasi Kemampuan Sains Anak Pra Siklus .....	39
Tabel 4.2 Rekapitulasi Data Kemampuan Sains Anak Pra Siklus .....	39
Tabel 4.3 Hasil Siklus I Pertemuan I .....	46
Tabel 4.4 Hasil Siklus I Pertemuan II .....	48
Tabel 4.5 Hasil Siklus I Pertemuan III.....	51
Tabel 4.6 Hasil Siklus I Pertemuan IV.....	53
Tabel 4.7 Hasil Siklus I Pertemuan V.....	56
Tabel 4.8 Hasil Observasi Kemampuan Sains Anak Siklus I .....	57
Tabel 4.9 Rekapitulasi Data Kemampuan Sains Anak Siklus I.....	57
Tabel 4.10 Hasil Siklus II Pertemuan I .....	67
Tabel 4.11 Hasil Siklus II Pertemuan II.....	69
Tabel 4.12 Hasil Siklus II Pertemuan III .....	72
Tabel 4.13 Hasil Siklus II Pertemuan IV .....	75
Tabel 4.14 Hasil Siklus II Pertemuan V.....	77
Tabel 4.15 Hasil Observasi Kemampuan Sains Anak Siklus II.....	78
Tabel 4.16 Rekapitulasi Data Kemampuan Sains Anak Siklus II.....	78
Tabel 4.17 Hasil Rekapitulasi Pra Siklus, Sikus I, dan Siklus II .....	82
Tabel 4.18 Rekapitulasi Data Kemampuan Sains Anak Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II .....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	21
Gambar 3.1 Model Kemmis dan Mc Taggart (Asrori & Rusman, 2020) .....	28
Gambar 3.2 Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	28
Gambar 4.1 Grafik Hasil Observasi Kemampuan Sains Pra Siklus .....	40
Gambar 4.2 Grafik Hasil Observasi Kemampuan Sains Anak Siklus I.....	58
Gambar 4.3 Grafik Hasil Observasi Kemampuan Sains Anak Siklus II.....	79
Gambar 4.4 Grafik Rekapitulasi Data Kemampuan Sains Anak Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II .....	84

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) .....	98
Lampiran 2 Rekapitulasi Hasil Penilaian Kemampuan Sains Anak Pra Siklus..	128
Lampiran 3 Rekapitulasi Hasil Penilaian Kemampuan Sains Anak Tindakan Siklus I .....	129
Lampiran 4 Rekapitulasi Hasil Penilaian Kemampuan Sains Anak Tindakan Siklus II .....	134
Lampiran 5 Rekapitulasi Hasil Penilaian Kemampuan Sains Anak Gabungan..	139
Lampiran 6 Usul Judul Skripsi.....	140
Lampiran 7 SK Pembimbing.....	141
Lampiran 8 Lembar Validasi .....	143
Lampiran 9 Surat Keterangan Validasi .....	145
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian.....	146
Lampiran 11 Surat Keterangan Melakukan Penelitian .....	147
Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	148
Lampiran 13 Surat Keterangan Kegiatan Pra Siklus/Pra Tindakan .....	149
Lampiran 14 Kartu Bimbingan Skripsi .....	150
Lampiran 15 Foto Kegiatan Pembelajaran.....	152
Lampiran 16 Plagiarism .....	154
Lampiran 17 Bukti Upload Jurnal.....	155

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peningkatan kemampuan sains anak melalui pendekatan kontekstual pada kelompok B TK Negeri Pembina Indralaya Utara. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B2 yang berjumlah 14 anak yang terdiri dari 10 anak perempuan dan 4 anak laki-laki. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan melalui pendekatan kontekstual dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan sains anak. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari kondisi awal kemampuan sains anak kelompok B2 berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), sebelum tindakan dilakukan mencapai 14,3%, meningkat menjadi 42,9% pada tindakan siklus I, dan pada siklus II meningkat menjadi 85,7%.

***Kata kunci:*** Kemampuan Sains, Pendekatan Kontekstual, Anak Kelompok B2



**ABSTRACT**

*This research aims to describe the improvement of children's science abilities through a contextual approach in group B of the Pembina North Indralaya State Kindergarten. This research is Classroom Action Research (PTK) using the Kemmis and Mc Taggart model. The subjects of this research were 14 children from group B2, consisting of 10 girls and 4 boys. Data collection was carried out through observation and documentation. Data analysis techniques use qualitative data analysis and quantitative data analysis. The research results show that action through a contextual approach in the learning process can improve children's science abilities. This increase can be seen from the initial condition that the scientific abilities of children in group B2 were in the Very Well Developed (BSB) category, before the action was taken it reached 14.3%, increased to 42.9% in the first cycle of action, and in the second cycle it increased to 85.7%.*

**Keywords:** *Science Ability, Contextual Approach, Group B2 Children*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak-anak yang berada pada masa keemasan (*golden age*) yang merupakan usia yang sangat penting untuk mengembangkan kualitas diri mereka. Anak pada usia ini mengalami banyak perkembangan dalam berbagai aspek kehidupan mereka (Dacholfany & Hasanah, 2021). Pertumbuhan itu sendiri baik secara fisik, emosional, sosial maupun intelektual (Fardiah et al., 2019). Pada masa ini, penting untuk memberikan rangsangan yang optimal agar potensi anak dapat berkembang sepenuhnya. Pendidikan ialah bentuk fasilitas sebagai penanaman pondasi dasar sehingga semua aspek perkembangan anak perlu distimulasi dengan optimal (Chandra & Eliza, 2020).

Salah satu cara untuk memberikan pendidikan awal kepada anak adalah melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), yang diterapkan dalam bentuk Taman Kanak-Kanak (TK) sebagai bagian dari sistem pendidikan formal. TK menawarkan pendidikan formal kepada anak-anak berusia 4-6 tahun (Revenia & Eliza, 2022). Pendidikan pada usia dini begitu penting dimana perkembangan sangat signifikan karena pada masa ini anak cenderung tertarik pada pengamatan, eksplorasi, imajinasi, penemuan, penyelidikan, pengumpulan informasi, dan berbagai pengalaman (Busril et al., 2020). Tujuan pendidikan itu sendiri yaitu untuk untuk memaksimalkan potensi setiap anak agar dapat menjadi aset berharga bagi kehidupannya di masa depan.

Salah satu aspek yang tidak kalah penting guna mengembangkan pertumbuhan anak yaitu aspek kognitif. Menurut Santrock (Ramadanti et al., 2022) aspek kognitif mencakup kesadaran pikiran anak-anak. Pemahaman umum dan sains, warna dan pola, serta konsep bilangan, simbol bilangan dan huruf adalah beberapa area perkembangan yang perlu ditingkatkan (Sholeha, 2019). Menurut Permendikbud 137 Tahun 2014, anak-anak usia 5-6 tahun dalam kemampuan sainsnya mencakup pengenalan konsep-konsep dasar sains serta

kemampuan untuk mengamati, mengeksplorasi, dan mengajukan pertanyaan tentang lingkungan sekitarnya. Dari penjelasan tersebut, anak di usia ini dalam kemampuan sainsnya sudah mampu menggunakan indranya dalam melakukan pengamatan, mengidentifikasi persamaan dan perbedaan antara objek, mengelompokkan objek sesuai kriteria pengelompokan, melakukan pengukuran sederhana dan mengkomunikasikan hasil pemahaman anak.

Sains bukan hanya sebatas suatu mata pelajaran. Penting untuk memahami sains sejak dini karena aplikasinya sangat relevan dan konkret dalam kehidupan sehari-hari. Sains adalah cabang pengetahuan yang mengkaji berbagai aspek alam. Ini melibatkan akumulasi pengetahuan yang diperoleh melalui riset dan eksperimen yang kemudian diselidiki lebih lanjut (Elina et al., 2023). Yafie & Utama (2019) Pendidikan sains memiliki peran vital dalam menyiapkan anak untuk kehidupan mereka. Anak-anak dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui proses sains. Untuk menemukan jawaban, anak-anak didorong untuk mengamati, mengajukan pertanyaan, menyelidiki, mencatat hasil, dan menyelidiki lingkungan mereka. Karena dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, kemampuan ini akan sangat bermanfaat di masa depan. Pendekatan sains melalui interaksi dengan alam, memperkaya kemampuan pemecahan masalah dan memuaskan rasa ingin tahu anak melalui percobaan, dapat meningkatkan sensitivitas panca indera dan meningkatkan kemampuan sains mereka (Sumiatiari et al., 2021).

Meskipun demikian, kenyataannya selama ini kemampuan sains belum mencapai tingkat perkembangan yang optimal. Seringkali, pembelajaran sains di dalam kelas dilakukan dengan cara pendekatan yang monoton, verbalistik, atau mengandalkan hafalan. Kondisi ruang kelas yang sempit serta pemahaman guru tentang bidang sains adalah kendala tambahan. Media konkrit yang tersedia di sekitar anak-anak juga belum dimanfaatkan secara efektif sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Pada pembelajaran sains lebih ditekankan pada proses daripada hasil belajar sains, namun dalam praktiknya, proses tersebut tidak selalu menjadi prioritas.

Hasil observasi di TK Negeri Pembina Indralaya Utara kelompok B menunjukkan bahwa kemampuan sains anak belum optimal, terutama dalam hal melakukan observasi/mengamati, mengklasifikasikan, dan mengkomunikasikan. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa beberapa anak masih belum sepenuhnya optimal dalam aktivitas eksploratif. Dalam kemampuan mengamati, beberapa anak masih belum dapat mengenali ciri-ciri suatu objek, mengidentifikasi perbedaan dan persamaan antara objek, serta menyusun uraian mengenai objek dan peristiwa tertentu. Sama halnya klasifikasi, beberapa anak masih belum dapat mengkategorikan peristiwa atau benda berdasarkan kriteria pengelompokan. Di sisi lain, meskipun beberapa anak memiliki kemampuan untuk berkomunikasi, mereka masih kesulitan menyampaikan pengetahuan mereka baik secara lisan maupun tulisan kepada guru, teman sebaya, dan orang dewasa lainnya. Diidentifikasi bahwa ada beberapa penyebab masalah ini. Pertama, pembelajaran sains seharusnya memberikan kesempatan kepada anak untuk mengamati dan mengeksplorasi berbagai objek atau peristiwa di sekitar mereka dengan cara yang beragam dan menyenangkan. Dengan kata lain, metode pembelajaran sains saat ini lebih banyak bergantung pada ceramah dan tugas-tugas, yang menyebabkan anak lebih banyak duduk dan mendengarkan daripada mengalami proses pembelajaran secara langsung. Kedua, karena tidak ada alat dan bahan percobaan sains yang cukup, anak-anak tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sains.

Berbagai faktor dapat mempengaruhi keberhasilan proses pengembangan konsep sains atau bidang kemajuan lainnya. Pendidik dan cara mereka menyampaikan pendekatan adalah komponen penting. Untuk mengembangkan pengetahuan sains secara efektif pada anak-anak, pendidik perlu memahami esensi sains dan menggunakan metode yang sesuai dengan konsep yang diajarkan, terutama ketika menangani karakteristik anak usia 5-6 tahun. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan oleh guru untuk mengajarkan konsep sains kepada anak-anak usia 5-6 tahun adalah pendekatan kontekstual.

Pendekatan pembelajaran kontekstual (*Contextual Learning Approach*) yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pilihan alternatif bagi guru untuk

melakukan perbaikan dalam bidang pendidikan, terutama dalam meningkatkan kemampuan sains anak. Metode pembelajaran yang dikenal sebagai pendekatan pembelajaran kontekstual mendorong guru untuk menyajikan pelajaran dalam konteks situasi dunia nyata (Watini, 2019). Pembelajaran pendekatan kontekstual (Nursarofah, 2022) bertujuan agar anak dapat menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari dengan melibatkan mereka secara aktif dalam proses belajar dan mengaitkannya dengan situasi nyata. Dalam meningkatkan kemampuan sains anak melibatkan proses belajar yang aktif atau serta nyata. Mursid mengemukakan bahwa prinsip pembelajaran sains bagi anak usia dini yaitu konkret serta bisa dilihat langsung (Arifani et al., 2020). Meningkatkan kemampuan sains melalui pemahaman tentang lingkungan sekitar dianggap sebagai salah satu metode untuk mengembangkan potensi anak. Anak-anak dapat mulai memahami konsep dasar sains dengan memperkenalkan sains. Mereka akan memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pengalaman melalui penggunaan pendekatan ilmiah yang sistematis dan obyektif, serta kemampuan untuk menggunakan proses sains yang sederhana.

Berdasarkan latar belakang dan kenyataan yang ada bahwa pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kemampuan sains anak, peneliti berniat menggunakan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan kemampuan sains anak di TK Negeri Pembina mengingat belum ada peneliti yang menggunakan pendekatan kontekstual sebelumnya di TK Negeri Pembina. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Sains Anak Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Anak Kelompok B TK Negeri Pembina Indralaya Utara.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahannya yaitu “Apakah proses pembelajaran melalui pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kemampuan sains anak kelompok B TK Negeri Pembina Indralaya Utara?”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan sains anak melalui pendekatan kontekstual pada anak kelompok B TK Negeri Indralaya Utara.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi dan memperluas pemahaman mengenai upaya meningkatkan kemampuan sains anak usia dini melalui pendekatan kontekstual pada anak-anak usia 5-6 tahun.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

a) Bagi Peserta Didik

- 1) Dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan sains.
- 2) Kemampuan sains anak lebih berkembang melalui pendekatan kontekstual.
- 3) Membantu meningkatkan kemampuan aspek kognitif pada anak-anak kelompok B TK Negeri Pembina Indralaya Utara.

b) Bagi Pendidik

- 1) Memberikan informasi tambahan tentang pengembangan dan peningkatan kemampuan sains anak melalui pendekatan kontekstual pada anak-anak kelompok B di TK Negeri Pembina Indralaya Utara.
- 2) Meningkatkan kualitas mengajar pendidik di TK Negeri Pembina Indralaya Utara.
- 3) Pendidik TK Negeri Pembina Indralaya Utara dapat mengatasi permasalahan dalam hal kemampuan sains anak.

c) Bagi Sekolah

- 1) Temuan dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan wawasan baru, serta memperbaiki proses pembelajaran untuk meningkatkan,

atau mengembangkan kemampuan sains anak melalui pendekatan kontekstual.

- 2) Anak didik di TK Negeri Pembina Indralaya Utara memiliki tingkat kemampuan sains yang tinggi.
- 3) Memberikan kontribusi yang membangun dan kritik yang positif bagi TK Negeri Pembina Indralaya Utara dalam menerapkan metode pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifani, G. I., Mulyana, E. H., & Sumardi, S. (2020). Pengembangan media permainan sains *feed the zoo animals* berbantu flash card untuk memfasilitasi kemampuan mengenal huruf. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), 71–84.
- Ariyanti, E. (2019). *Penggunaan flashcard emoji dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal pada anak TK A Sartiasari Surabaya*. Universitas Narotama.
- Asrori, A., & Rusman, R. (2020). *Classroom action research: pengembangan kompetensi guru*. Pena Persada.
- Busril, A., Mayar, F., & Eliza, D. (2020). Pengaruh permainan *logico* terhadap kemampuan berhitung di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Kayu Gadang. *Islamic EduKids*, 2(1), 1–9.
- Chandra, W. E. S., & Eliza, D. (2020). Pengaruh permainan *magic card* terhadap kemampuan bercerita anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 820–830.
- Dacholfany, M. I., & Hasanah, U. (2021). *Pendidikan anak usia dini menurut konsep islam*. Amzah.
- Dini, J. (2022). Pengembangan video pembelajaran literasi sains anak usia dini 5-6 tahun untuk belajar dari rumah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3648–3658.
- Elina, G., Maylani Asril, N., & Vina Arie Paramita, M. (2023). Percobaan Sains menggunakan *project based learning* meningkatkan kemampuan HOTS (*High Order Thinking Skill*) kelompok usia 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 11(1), 148–156. <https://doi.org/10.23887/paud.v11i1.62421>
- Fardiah, F., Murwani, S., & Dhieni, N. (2019). Meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui pembelajaran sains. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 133–140.
- Fatimah, S., Wahyuningsih, S., & Syamsuddin, M. M. (2019). Penerapan model pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada anak usia 4-5 tahun. *Kumara Cendekia*, 7(3), 324–337.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 11.
- Harefa, D., & Sarumaha, M. (2020). *Teori pengenalan ilmu pengetahuan alam sejak dini*. Pm Publisher.
- Hasan, H. (2022). Pengembangan sistem informasi dokumentasi terpusat pada



- stmik tidore mandiri. *JURASIK (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)*, 2(1), 23–30.
- Kurniawan, M. M. (2020). Dilema sains dan agama. *Alucio Dei*, 4(1), 1.
- Marliza, R., & Eliza, D. (2019). Peningkatan keterampilan proses sains melalui kegiatan belajar tanaman di taman kanak-kanak Aba Air Bangis. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 4(1), 59–63.
- Mulyeni, T., Jamaris, M., & Supriyati, Y. (2019). Improving basic science process skills through inquiry-based approach in learning science for early elementary students. *Journal of Turkish Science Education*, 16(2), 187–201.
- Nanda, I. (2021). *Penelitian tindakan kelas untuk guru inspiratif*. Indra Nanda.
- Nurlina, N., & Bahri, A. (2021). Teori belajar dan pembelajaran. *Makassar: CV. Berkah Utami*.
- Nursarofah, N. (2022). Meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini melalui pembelajaran kontekstual dengan pendekatan merdeka belajar. *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 38–51.
- Pahleviannur, M. R., Mudrikah, S., Mulyono, H., Bano, V. O., Rizqi, M., Syahrul, M., Latif, N., Prihastari, E. B., & Aini, K. (2022). *Penelitian tindakan kelas*. Pradina Pustaka.
- Priscilla, C., & Yudhyarta, D. Y. (2021). Implementasi pilar-pilar pendidikan UNESCO. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 64–76.
- Purnama, S., Rohmadheny, P. S., & Pratiwi, H. (2020). *Penelitian tindakan kelas pendidikan islam anak usia dini*. PT Remaja Rosdakarya.
- Putri, H. R. (2023). Penerapan pendekatan kontekstual pada pembelajaran sains untuk anak usia dini (AUD) tema binatang. *BIO-CONS: Jurnal Biologi Dan Konservasi*, 5(1), 231–237.
- Putri, S. U. (2019). *Pembelajaran sains untuk anak usia dini*. UPI Sumedang Press.
- Rahim, A. R. (2020). *Cara praktis penulisan karya ilmiah*. Zahir publishing.
- Rahmawati, E., Hayati, F., & Elvinar, E. (2021). Meningkatkan kreativitas melalui pemanfaatan bahan bekas pada anak kelompok B TK IT Aneuk Meutuah Belia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 2(2).
- Ramadanti, M., Sary, C. P., & Suarni, S. (2022). Psikologi kognitif (suatu kajian proses mental dan pikiran manusia). *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan*, 8(1), 56–69.
- Revenia, I., & Eliza, D. (2022). Pengaruh media *loose part play* terhadap kemampuan berbicara melalui metode bercerita anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7029–7038.

- Rista, S. (2020). *Upaya Guru dalam mengembangkan sikap sains anak usia dini melalui pencampuran warna (studi kasus di RA Al-Iman Desa Nglandung Kecamatan Geger Kabupaten Madiun)*. IAIN Ponorogo.
- Rustiyarso, M. S. (2021). *Panduan dan aplikasi penelitian tindakan kelas*. Noktah.
- Safira, A. R., & Ifadah, A. S. (2020). *Pembelajaran sains dan matematika anak usia dini*. Caremedia Communication.
- Saihu, M. (2023). Creating community based on religion and culture: social learning in hindu and muslim relationships in Bali. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01), 219–246.
- Saputra, A. (2020). *CAMI: Aplikasi uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian berbasis web*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Saputra, N. (2021). *Penelitian tindakan kelas*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Sholeha, V. (2019). Efektivitas metode *guided discovery* pada pembelajaran sains terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 78–83. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26680>
- Suardipa, I. P. (2020). Sociocultural-revolution ala Vygotsky dalam konteks pembelajaran. *Widya Kumara: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 48–58.
- Sumiatiari, N. M. N., Gading, I. K., & Ujianti, P. R. (2021). Panduan pembelajaran *guided discovery learning* untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada anak. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 2(1), 15–24. <https://doi.org/10.23887/mpi.v2i1.32427>
- Suryana, E., Aprina, M. P., & Harto, K. (2022). Teori konstruktivistik dan implikasinya dalam pembelajaran. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2070–2080.
- Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2022). *Penelitian tindakan kelas*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Taher, S. M., & Munastiwi, E. (2019). Peran guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK Islam Terpadu Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(2), 35–50.
- Verrysaputro, E. A., & Fitriana, T. R. (2022). Implementasi model pembelajaran kontekstual untuk perkembangan anak usia 15 bulan. *Hadlonah: Jurnal Pendidikan Dan Pengasuhan Anak*, 3(2), 142–149.
- Wati, H. S. N., Eliza, D., & Mulyeni, T. (2023). Ewektifitas metode inkuiri terhadap keterampilan proses sains anak di RA Bakti Ibu Bukitsari Jambi. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 8(1), 49–62.

- Watini, S. (2019a). Pendekatan kontekstual dalam meningkatkan hasil belajar sains pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 82–90.
- Watini, S. (2019b). Pendekatan kontekstual dalam meningkatkan hasil belajar sains pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 82. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.111>
- Yafie, e., & sutama, i. w. (2019). *Pengembangan kognitif (sains pada anak usia dini)*. Universitas Negeri Malang.